

BAB 1V

CARA MENCARI JURNAL DAN ANALISA JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Framework

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah akhir ners ini, peneliti menggunakan strategi pencarian jurnal berdasarkan rumus masalah dengan PICO:

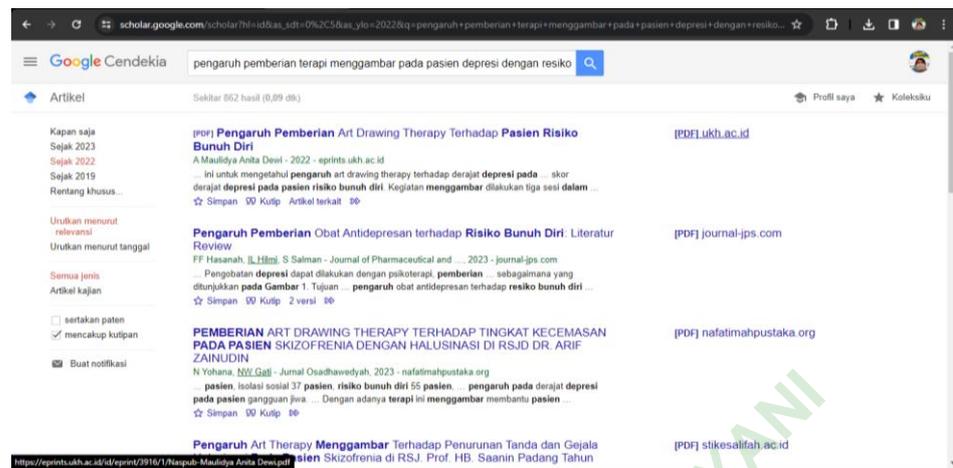
- a. Problem/population : Depresi dengan Resiko Bunuh Diri
- b. Intervention: Terapi menggambar
- c. Comparation : -
- d. Outcome : efektifitas terapi menggambar dalam menurunkan tingkat depresi dengan resiko bunuh diri

2. Database

Database yang digunakan dalam penelusuran pustaka ini yaitu google scholar karena google scholar sendiri dibuat sebagai pencarian artikel ilmiah, disertasi, tesis, buku, *abstract*, dan lainnya. Oleh karena itu peneliti memilih *google scholar* karena memberikan informasi ilmiah yang berkualitas dan relevan.

3. Kata Kunci

Pencarian jurnal ini menggunakan keyword awal Pengaruh Pemberian Terapi menggambar Pada Pasien Depresi dengan Risiko Bunuh Diri.



Gambar 4. 1 Pencarian Jurnal Dengan Google Scholar

Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 862 jurnal artikel yang muncul dalam batasan 2019-2023. Kemudian penulis memilih salah satu jurnal artikel yang sesuai dengan kriteria yaitu dengan judul Pengaruh Pemberian Art Drawing Therapy Terhadap Pasien Risiko Bunuh Diri.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 4. 1 Kriteria Inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population/ problem	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu terapi menggambar untuk menurunkan tingkat depresi pada pasien dengan resiko bunuh diri	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan tidak ada kaitannya dengan variabel penelitian
Intervention	Terapi Menggambar	Intervensi yang tidak sesuai dengan topik studi kasus yaitu
Comparison	Tidak ada intervensi pembandingan	Tidak ada intervensi pembandingan terapi menggambar
Outcome	Dapat menurunkan tingkat depresi pada pasien dengan resiko bunuh diri	Tidak dapat menurunkan tingkat depresi pada pasien dengan resiko bunuh diri
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2019-2023	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2019
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

B. Resume Jurnal

Berikut Adalah Resume Jurnal Yang Akan Diaplikasikan Sebagai Intervensi :

1. Judul Artikel Intervensi

Pengaruh Pemberian *Art Drawing Therapy* Terhadap Derajat Depresi Pada Pasien Risiko Bunuh Diri

2. Penulis

Maulidya Anita Dewi dan Intan Maharani S. Batubara

3. Introduction

Masalah kejiwaan merupakan sindrom perilaku yang dialami oleh seseorang diakibatkan oleh gejala distress yang berkaitan dengan fungsi psikologik, tingkah laku, biologik, serta sosial (Palupi et al., 2019). Seseorang dengan masalah kejiwaan rentan untuk melakukan *suicide* dikarenakan sering memiliki perilaku yang cenderung agresif untuk melukai dirinya dan orang lain (Rosso et al., 2019). Sejalan dengan hasil penelitian (Budijanto et al., 2019) bahwa sebanyak 23,2% dari kasus bunuh diri terjadi pada orang dengan gangguan jiwa. Tentu saja hal tersebut akan meningkatkan risiko kematian.

Perilaku bunuh diri sengaja dilakukan seseorang untuk mengakhiri hidupnya karena perasaan kesedihan hati dan menarik diri dari lingkungan sekitar kemudian muncul perasaan putus asa untuk menjalani kehidupan (Kemenkes, 2019).

Perilaku *suicide* berdampak buruk bagi diri seseorang karena dapat kehilangan nyawa dan melukai orang disekitarnya, oleh karena itu perlu adanya pemberian intervensi untuk menurunkan tanda dan gejala tersebut. Intervensi yang diberikan dapat berupa terapi farmakologi dengan diberikan obat antidepresan, tetapi pemberian obat hanya dapat mengurangi gejala. Kemudian terapi lainnya yaitu non farmakologi seperti terapi musik, aromatherapy, life review therapy, menulis ekspresif dan art therapy yang bertujuan untuk merilekskan pikiran dan mengekspresikan perasaannya (Potter & Perry, 2011).

4. Method

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experiment dengan *pre test* dan *post test nonequivalent control design*. Kegiatan menggambar dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan waktu 60 menit. Alat yang digunakan yaitu kuesioner Beck Depression Inventory (BDI-II) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 21.

5. **Result**

Sebelum diberikan intervensi derajat depresi pada kelompok perlakuan sebelum diberikan perlakuan didapatkan hasil pretest sebagian besar mengalami depresi sedang sebanyak 16 responden (80%) pada kelompok perlakuan dan 19 responden (95%) pada kelompok kontrol. Dan derajat depresi pada kelompok perlakuan sesudah diberikan intervensi didapatkan hasil post test sebagian besar mengalami depresi ringan sebanyak 20 responden (100%). Hasil data menunjukkan bahwa responden mengalami penurunan derajat depresi dari sedang ke ringan setelah diberikan intervensi art drawing therapy yang bertujuan untuk menurunkan derajat depresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa derajat depresi kelompok intervensi sebelum diberikan terapi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 16 responden (80%) mengalami depresi sedang. Sedangkan hasil setelah diberikan intervensi sebanyak 20 responden (100%) mengalami penurunan menjadi depresi ringan.

5. **Discussion**

Depresi yang dialami oleh pasien akan mengakibatkan munculnya gejala agresif sehingga untuk menurunkan gejala tersebut dapat diberikan terapi. Terapi yang dapat diberikan yaitu farmakologi dengan pemberian obat antidepresan, tetapi pemberian obat hanya dapat mengurangi gejala. Kemudian terapi non farmakologi seperti *music therapy*, *aromatherapy*, *life review therapy*, menulis ekspresif dan *art therapy*.

Pemberian terapi menggambar dapat mengurangi stress karena menurunkan hormon kortisol, sehingga dapat merelaksasikan seseorang (Malchiodi, 2020). Intervensi terapi menggambar dilakukan melalui tiga

sesi selama 60 menit. Peneliti memiliki peran sebagai terapis sekaligus fasilitator yang akan membantu responden untuk memandu dan mengarahkan dalam proses pemberian terapi menggambar. Kemudian setiap sesi akan diberikan intruksi untuk responden memulai terapi. Terapi menggambar akan membantu responden mengekspresikan kondisi mentalnya melalui bentuk gambar. *Art drawing therapy* mengasah kognitif serta motoriknya untuk menyelesaikan masalah yang nantinya dihadapi.

C. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan

Penerapan jurnal pada kasus pasien dengan resiko bunuh diri melalui beberapa tahapan seperti :

- a. Pengkajian pasien depresi yang mengalami resiko bunuh diri melalui pengumpulan data dengan cara melakukan anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan pengukuran skor BDI-II
- b. Diagnosa, setelah data ditemukan kemudian dilakukan analisis data sehingga diagnosa keperawatan dapat ditegakan dan menjadi acuan untuk memberikan intervensi keperawatan pada pasien depresi dengan resiko bunuh diri
- c. Intervensi, Penerapan intervensi hasil penelitian dari jurnal berdasarkan *Evidence Basice Nursing* (EBN).
- d. Implementasi, implementasi yang dilakukan adalah terapi menggambar yang dilakukan selama 3 hari, adapun pemberian terapi menggambar ini berdasarkan standar oprasional prosedur.
- e. Evaluasi, dalam proses evaluasi pada kasus pasien depresi dengan resiko bunuh diri dilakukan penerapan terapi menggambar untuk melihat apakah derajat depresi pasien dengan resiko bunuh diri dapat menurun.

2. Standar Oprasional Prosedur

Menurut Pratiwi, (2020) prosedur pemberian terapi menggambar sebagai berikut:

Tabel 4. 2 SOP Terapi menggambar

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI OKUPASI AKTIVITAS MENG GAMBAR	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> 4. Pasien dapat menunjukkan perasaan dalam bentuk gambar 5. Pasien dapat merepresentasikan makna dari gambar yang dibuat 6. Pasien mampu melaksanakan aktivitas yang terjadwal
Setting	<ul style="list-style-type: none"> 3. Terapis dan pasien duduk bersama 4. Ruangan nyaman dan tenang
Alat	<ul style="list-style-type: none"> 4. Buku gambar 5. Pensil 6. Pensil warna
Metode	Metode terapi menggambar dapat dilakukan individu ataupun kelompok
Langkah Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 5. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> d. Memilih pasien berdasarkan kesesuaian indikasi e. Membuat kontrak sebelumnya dengan pasien f. Mempersiapkan alat dan tempat pertemuan 6. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> d. Salam terapeutik <ul style="list-style-type: none"> 3) Terapis mengucapkan salam 4) Pasien dan terapis menggunakan papan nama e. Evaluasi/validasi <ul style="list-style-type: none"> 3) Menanyakan perasaan dan kabar pasien 4) Tanyakan sebelumnya apakah kegiatan terapi sudah pernah dilakukan f. Kontrak <ul style="list-style-type: none"> 3) Menjelaskan tujuan kegiatan terapi menggambar untuk mengurangi gejala depresi pada pasien resiko bunuh diri 4) Menjelaskan cara pelaksanaan terapi, waktu kegiatan selama 35 menit, tata tertib terapi untuk izin saat meninggalkan kelompok dan mengikuti kegiatan dari

awal sampai akhir

7. Tahap Kerja

- f. Persiapan alat seperti, buku gambar, pensil, dan pensil warna
- g. Membagikan kertas, pensil, pensil warna, krayon kepada pasien
- h. Menjelaskan tema gambar yang disukai atau perasaan saat ini
- i. Setelah selesai menggambar kemudian pasien diminta untuk menjelaskan apa yang digambar dan makna gambarnya.
- j. Terapis *feedback* berupa apresiasi pada hasil gambar pasien.

8. Terminasi

- b. Evaluasi
 - 7) Menanyakan perasaan pasien setelah melakukan tindakan, terapis memberikan pujian pada pasien
 - 8) Rencana tindak lanjut: terapis menuliskan kegiatan menggambar pada tindakan harian pasien
 - 9) Kontrak yang akan datang
 - 10) Menyepakati tindakan terapi menggambar yang akan datang
 - 11) Menyepakati waktu dan tempat
 - 12) Berpamitan dan mengucapkan salam

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada tahap kerja saat melakukan terapi menggambar untuk melihat kemampuan mengekspresikan perasaan melalui gambar dan memnerikan makna pada gambar.

No	Nama Pasien	Mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar	Memberi makna gambar	Mengurangi tingkat depresi dengan resiko halusinasi
1.				
2.				
3.				

Petunjuk :

3. Menuliskan nama panggilan pasien pada kolom nama pasien
4. Untuk tiap pasien, beri penilaian tentang kemampuan mengekspresikan perasaan melalui gambar, memberi makna gambar, dan mengurangi halusinasi. Beri tanda (✓) jika pasien mampu dan tanda (-) jika pasien tidak mampu
Pasien diberikan penilaian berdasarkan hasil kemampuannya untuk menggambarkan perasaan melalui bentuk gambar serta menjelaskan arti gambar tersebut. Kemudian observasi penurunan gejala RBD pasien dengan diberikan tanda centang (✓) jika dapat dilakukan dan tanda (-) jika tidak

Dokumentasi Dokumentasi kemampuan pasien saat melakukan terapi menggambar dengan melihat kemampuan untuk mengekspresikan perasaan dan memberikan makna pada gambarnya.

D. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi pada perubahan tingkat depresi pada pasien dengan resiko bunuh diri. Sebelum dan sesudah diberikan terapi menggambar dilakukan pengkajian terkait tingkat depresi. Observasi dilakukan selama 3 hari hingga didapatkan hasil sesuai tujuan dalam asuhan keperawatan.

E. Hasil

Setelah dilakukan intervensi selama 3 kali pertemuan maka, dengan hasil penurunan tingkat depresi dengan kemampuan dalam menerapkan terapi menggambar sesuai SOP, berikut hasil penurunan skor BDI-II pada klien:

Tabel 4. 3 Hasil Implementasi

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Pretest	36 (Depresi Berat)	28 (Depresi Sedang)	17 (Depresi ringan)
Posttest	27 (Depresi Sedang)	23 (Depresi Sedang)	12 (Depresi Minimal)
